

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Kesiapsiagaan diukur dengan perbedaan parameter yang digunakan menunjukkan dua dari empat literatur kesiapsiagaan dalam kategori kurang siap dengan indeks 42,32 dan 49,65. Literatur lainnya termasuk dalam kategori sedang dengan nilai 93,86 dan siap dengan nilai 69,43. Parameter dengan nilai tertinggi adalah pengetahuan dan sikap dengan nilai 79,5 dan 65,54. Sedangkan terendah adalah rencana tanggap darurat dengan nilai 39,21. Ketiga parameter selain itu mempunyai peringkat dan nilai yang berbeda di setiap literaturnya. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapsiagaan di beberapa wilayah akan menunjukkan tingkat yang berbeda, tergantung pada kemampuan masyarakat untuk memenuhi parameter.

#### **5.2 Rekomendasi**

Dilihat dari indeks yang diperoleh, maka perlu adanya upaya untuk membenahi kekurangan parameter kesiapsiagaan yang belum terpenuhi. Parameter pengetahuan dan sikap dengan indeks tertinggi perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar masyarakat dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan dapat mengambil sikap yang bijak dalam menghadapi bencana banjir hal ini dapat dilakukan dengan adanya pendidikan atau pemberian informasi dari tenaga kesehatan. Parameter kebijakan dan panduan akan sangat ditentukan oleh kebijakan setempat,

dalam hal ini tenaga kesehatan dapat membangun kerjasama lintas sektor dengan pemerintah untuk membuat kebijakan yang mendukung peningkatan kesiapsiagaan. Parameter sistem peringatan dini dapat ditingkatkan dengan adanya berbagai sumber informasi yang cepat agar warga dapat mengantisipasi bencana secara dini, hal ini berkaitan dengan sistem informasi yang dikelola oleh pemerintah dan masyarakat sekitar. Melalui institusi pendidikan dan penelitian, dapat diketahui sumber informasi yang efektif untuk masyarakat agar dapat bertindak segera saat bencana terjadi. Parameter mobilisasi sumber daya salah satunya berkaitan dengan pelatihan hal ini berkaitan dengan parameter terdahulu yaitu rencana tanggap darurat. Parameter ini perlu ditingkatkan, dalam hal ini tenaga kesehatan atau institusi dapat membuat program pelatihan tentang evakuasi, pertolongan dan kewaspadaan terhadap masyarakat. Dengan adanya upaya yang dilakukan berdasarkan setiap parameternya, diharapkan tingkat kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana banjir dapat meningkat.